

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Bedasarkan temuan dan pembahasan tentang pengembangan instrumen asesmen *self-regulated learning* bagi anak dengan hambatan kecerdasan ringan. Tujuan penelitian ini tercapai dengan tersusunnya panduan pelaksanaan instrumen asesmen *self-regulated learning* bagi anak dengan hambatan kecerdasan ringan usia 12-18 tahun. Secara rinci kesimpulan ini dapat diuraikan berdasarkan jawaban dari pertanyaan penelitian.

Self-regulated learning merupakan istilah yang tidak banyak dikenal oleh sebagian orang sehingga di SLB Pambudi Dharma, SLBN 2 Centra PK-PLK Kota Cimahi dan SLBN-A Citeureup Cimahi tidak memiliki instrumen asesmen *self-regulated learning*, guru yang belum memahami teori *self-regulated learning* dan tidak ada pedoman yang digunakan dalam menyusun instrumen asesmen, guru sudah melakukan upaya-upaya dalam meningkatkan *self-regulated learning* anak dengan hambatan kecerdasan ringan namun tidak ada instrumen yang dapat menggali kemampuan, hambatan serta kebutuhan siswa.

Instrumen ini dikembangkan berdasarkan jawaban pertanyaan no 1) instrumen asesmen *self-regulated learning* bagi anak dengan hambatan kecerdasan ringan di sekolah. di kombinasikan dengan teori yang relevan

Hasil uji keterlaksanaan menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi (0,94) berdasarkan hasil angket menunjukkan bahwa panduan pelaksanaan instrumen asesmen *self-regulated learning* anak dengan hambatan kecerdasan ringan usia 12-18 tahun mudah dipahami

Maka hasil dari penelitian ini dibuat suatu panduan pelaksanaan instrumen asesmen *self-regulated learning* bagi anak dengan hambatan kecerdasan ringan usia 12-18 tahun.

5.2 Rekomendasi hasil penelitian

Berdasarkan kesimpulan penelitian dan pengembangan yang telah di uraikan diatas, secara umum peneliti merekomendasikan baik kepada pihak sekolah terutama guru dan orangtua untuk menggunakan panduan pelaksanaan instrumenn asesmen *self-regulated learning* bagi anak dengan hambatan kecerdasan ringan usia 12-18 tahun secara cermat. Untuk lebih jelasnya peneliti memberikan rekomendasi berkaitan dengan hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

5.2.1 Bagi pihak sekolah, diharapkan instrumen asesmen *self-regulated learning* ini dapat disosialisasikan kepada guru-guru di sekolah sehingga guru dapat menggunakan instrumen asesmen *self-regulated learning* untuk mengungkap sejauh mana *self-regulated learning* anak dengan hambatan kecerdasan usia 12-18 tahun serta mengungkap kemampuan, hambatan, dan kebutuhan belajar siswa agar dapat mengoptimalkan kemampuannya.

5.2.2 Bagi guru, diharapkan guru dapat menggunakan instrumen asesmen *self-regulated learning* ini sebagai dasar untuk membelajarkan *self-regulated learning* pada anak dengan hambatan kecerdasan ringan agar dapat meregulasi dirinya sesuai dengan kebutuhan belajar.

5.2.3 Bagi orangtua, bagi orangtua instrumen ini juga dapat digunakan untuk mengukur *self-regulated learning* anak dengan hambatan kecerdasan ringan di rumah sehingga orangtua dapat membelajarkan *self-regulated learning* pada anak dengan hambatan kecerdasan ringan.